



www.mg.co.id

Start yang Sempurna Inggris

AL RAYYAN (IM) – Inggris mengawali start sempurna di Piala Dunia 2022. Melalui tim lemah Iran, skuad Tiga Singa menang telak dengan skor 6-2. Hasil ini menjadi kemenangan terbesarnya di laga pembuka turnamen utama.

Dalam laga Grup B di Stadion Internasional Khalifa, Senin (21/11) malam WIB itu pasukan Gareth Southgate unggul tiga gol di paruh pertama melalui Jude Bellingham, Bukayo Saka dan Raheem Sterling.

Usai turun minum, Saka mencetak gol keduanya sebelum Iran menciptakan gol balasan dari Mehdi Taremi. Pemain pengganti Marcus Rashford dan Jack Grealish masing-masing mencetak satu gol tambahan untuk menggenapkan keunggulan Inggris menjadi setengah lusin. Kemudian gol penalti Taremi di detik-detik terakhir menandai gol hiburan Iran.

Kemenangan telak ini melambungkan Inggris ke urutan teratas klasemen Grup B dengan perolehan tiga poin. Selain itu, Inggris turut menorehkan kemenangan terbesarnya di pertandingan pertamanya di Piala Dunia atau Piala Eropa usai.

Kemenangan semacam ini baru dua kali dicapai Inggris dalam sejarah di mana sebelumnya menggebu Panama 6-1 di Piala Dunia empat tahun lalu.

Inggris memang sedang berupaya memutus puasa trofi juara yang sudah berlangsung selama lebih dari setengah abad, sejak memenangi Piala Dunia 1966. Di laga berikutnya, The Three Lions akan menghadapi Amerika Serikat (AS), Sabtu

(26/11) dinihari WIB.

“Kami punya beberapa pemain bagus dan pada laga ini mereka sungguh-sungguh memainkan perannya. Para penyerang kami mencari ancaman, lini pertahanan kami mengendalikannya dengan sabar di satu jam pertama. Sedangkan lini tengah kami sangat bagus dan para pemain-pemain depan mencari ancaman. Ini adalah sebuah standar yang bagus,” kata Southgate kepada BBC Sport.

Hasil lain di grup ini, AS bermainimbang 1-1 melawan Wales. AS unggul lebih dahulu lewat Timothy Weah di menit ke 36 lalu dibalas dengan penalti Gareth Bale pada menit 82. Sementara di Grup A, Belanda sukses mengalahkan Senegal dengan skor 2-0. Kedua gol Belanda dicetak Cody Gakpo pada menit 84 dan Davy Klaassen di menit 90+9.

●vdp



BUKAYO SAKA
Pemain Timnas Inggris

Spain Vs Kosta Rika Bakal Seru

DOHA (IM) – Timnas Spanyol memulai laga pertama di Piala Dunia 2022 melawan Kosta Rika. Laga di Grup E itu dihelat di Al Thumama Stadium, Rabu (23/11) mulai pukul 23.00 WIB.

Jelang ajang ini, kedua tim memiliki sedikit kemiripan, yakni bergabungnya sejumlah pemain muda dalam skuad mereka. Pelatih La Furia Roja, Luis Enrique, mulai memproyeksikan para pemain muda sejak gelaran Euro 2020 lalu.

Kala itu skuad Spanyol diisi deretan pemain muda seperti Ferran Torres, Dani Olmo, Pedri Gonzalez dan Eric Garcia. Mereka berhasil mengantarkan La Furia Roja mencapai semifinal Euro 2020. Kini ada tambahan pemain muda lagi yakni Pablo Gavi dan Pedri Gonzalez.

Di pihak Kosta Rika, pelatih Luis Fernando Suarez juga melakukan perombakan skuad. Sepanjang kualifikasi zona Amerika Utara (CONCACAF), Suarez memanggil 11 pemain debutan masuk ke skuad utama. Hasilnya, Los Ticos berhasil lolos ke Piala Dunia 2022 melalui jalur play-off dan kini Los Ticos juga punya bintang baru, seorang pemuda 18 tahun bernama Jewison Bennette.

Laga nanti diprediksi bakal berlangsung sengit, mengingat performa bagus kedua tim. Sejak ditukangi Suarez, Kosta Rika menjelma menjadi tim yang menjanjikan. Keylor Navas dan kawan-kawan mengalami performa menanjak sejak pertengahan tahun 2021 lalu. Dalam 14 pertandingan terakhir usai

kekalahan melawan Kanada di Kualifikasi Piala Dunia 2022, mereka berhasil meraih 10 kemenangan, 2 hasil imbang dan hanya 2 kali kalah.

Tapi Spanyol tentunya bukan sembarang tim. Kombinasi pemain muda seperti Gavi dan Pedri dengan para pemain veteran macam Jordi Alba dan Sergio Busquets, terbukti efektif membawa La Furia Roja kembali ke jalur kemenangan.

Keputusan Enrique memberikan kesempatan lebih banyak bagi pemain muda dirasa sebagai keputusan tepat. Setelah keberhasilan menembus semifinal EURO 2020, Timnas Spanyol lantas lolos Kualifikasi Piala Dunia



PEDRI GONZALEZ
Pemain Timnas Spanyol



Thomas Müller, Kai Havertz dan Serge Gnabry bakal jadi momok pertahanan Jepang.

Jerman Menghadapi Semangat Juara Jepang

“Saya sangat menyukai sepak bola Jepang. Ada beberapa pemain Jepang yang bermain di Jerman. Mereka akan menjadi tantangan yang sangat bagus bagi kami,” kata Hansi Flick.

DOHA (IM)

Jerman dan Jepang bakal bertekuk pada laga perdana Grup E Piala Dunia 2022, yang dilangsungkan di Khalifa International Stadium, Rabu (23/11) pukul 20.00 WIB.

Di atas kertas, Jerman layak diunggulkan daripada Jepang. Namun, Jerman harus berhati-hati dengan semangat juang tim asal Asia. Jangan sampai tragedi Jerman melawan Korea di edisi World Cup 2018 lalu terulang lagi.

Saat itu Jerman harus angkat koper lebih awal. Die Mannschaft yang datang ke Rusia dengan predikat juara bertahan harus mengakhiri fase grup sebagai juru kunci. Timnas Jerman yang kala itu masih ditangani oleh pelatih Joachim Loew tumbang dengan skor 0-2 di laga penutup fase grup, melawan Korea Selatan.

Sang raksasa Eropa itu kini bakal meladeni tim Asia lainnya yakni Jepang. Berdasarkan pengalaman 4 tahun silam, Jerman yang sekarang dibesut Hansi Flick layak lebih waspada.

Di laga nanti, Hansi Flick tentu tidak akan mengubah susunan pemain terbaik timnya. Joshua Kimmich, Leon Goretzka, Thomas Müller, Kai Havertz dan Serge Gnabry diprediksi akan langsung main sejak menit awal.

Demikian juga dengan Jepang. Pelatih Hajime Moriyasu bakal mengandalkan Takefusa Kubo, Takehiro Tomiyasu, Kaoru Mitoma dan Ritsu Doan. Jelang laga itu, Flick menyebutkan Jepang akan jadi lawan sulit bagi Der Panzer. Ia mengaku sangat menyukai gaya permainan yang ditunjuk-

kan Jepang. Jepang memiliki pemain-pemain berbahaya.

“Saya sangat menyukai sepak bola Jepang. Ada beberapa pemain Jepang yang bermain di Jerman. Jepang adalah tim yang bisa bermain sepak bola dengan sangat baik. Mereka akan menjadi tantangan yang sangat bagus bagi kami di pertandingan pertama,” ungkap Flick, dilansir dari situs resmi DFB.

Kemenangan atas Jepang tentu akan sangat penting bagi Jerman untuk bisa lolos ke babak selanjutnya. Pasalnya, mereka juga akan menghadapi Kosta Rika dan Spanyol di Grup E Piala Dunia 2022.

Kai Havertz mengaku, Jepang merupakan tim yang sangat kuat dari Asia. “Beberapa dari mereka bermain di Bundesliga. Setidaknya mereka tahu karakter sepak bola Jerman. Tapi kami bakal memberikan segalanya guna meraih kemenangan di laga pertama ini,” kata Havertz di situs DFB.

Di sisi Jepang, Hajime Moriyasu mengatakan pertandingan melawan juara dunia empat kali tidak akan menjadi pertandingan krusial. Maka ia pun menolak untuk terlalu fokus pada tugas yang akan dihadapi timnya di laga nanti.

“Pertandingan pertama

sangat penting, tapi hasil pertandingan pertama bukanlah segalanya. Kami harus fokus pada setiap pertandingan yang akan datang dan tugas saya adalah mengelola dan menstabilkan tim sehingga tidak terpengaruh oleh setiap hasil,” ujar Moriyasu kepada the-AFC.com.

Salah satu punggung Jepang Kaoru Mitoma yakin Der Panzer tetap memiliki kelemahan. Menurut pemain berusia 25 tahun itu, Jerman memiliki kerentanan terhadap serangan balik. Kelemahan itu akan dimanfaatkan para pemain tim Samurai Biru yang memiliki sejumlah penyerang cepat. Jika berhasil mengeksploitasi kelemahan Jerman, ia yakin Jepang bisa membuat kejutan di Piala Dunia Qatar.

“Tentu saja, Jerman adalah salah satu tim terbaik di dunia tetapi mereka memiliki kelemahan sehingga kami harus siap untuk bermain melawan mereka. Jika kami bersama, kami bisa menang,” kata Kaoru dikutip dari Reuters.

Pemain sayap kiri cepat milik Brighton & Hove Albion ini enggan meremehkan Jerman dan memilih berfokus mempersiapkan diri dengan baik. “Mereka menempatkan banyak pemain di depan ruang serang,

jadi mereka punya kelemahan melawan serangan balik, jadi kami sedang mempersiapkan ini,” ujar Kaoru.

Kaoru telah menikmati kebangkitan performa tahun 2022. Ia mencetak dua gol dari bangku cadangan melawan Australia pada bulan Maret lalu untuk menyegel tiket Jepang ke Qatar sebelum memulai kariernya dengan Brighton.

Sejarah pertemuan kedua tim sejauh ini, Jerman mencatatkan hasil tanpa terkalahkan dari 2 pertemuan dengan Jepang. Namun perlu diketahui bahwa kedua pertemuan terjadi di ajang uji coba. Pertama, pada 2004, Jerman menang 3-0 di Stadion Nissan, Yokohama. Gol-gol tim asuhan Jurgen Klinsmann saat itu dicetak Miroslav Klose (2 gol) dan Michael Ballack.

Dua tahun kemudian di laga pemanasan jelang Piala Dunia 2006, kedua tim bertemu lagi di Stadion BayArena, Leverkusen. Kala itu, Jepang secara mengejutkan unggul 2-0 melalui brace Naohiro Takahara. Sayangnya di akhir laga Jepang gagal menang karena Jerman mengejar skor melalui gol Klose dan Bastian Schweinsteiger.

Lalu bagaimana dengan laga nanti? Patut disaksikan. ●vit

Kroasia Patut Mewaspadai Maroko

AL KHOR (IM) – Kroasia mendapat tantangan dari Maroko pada laga Grup F Piala Dunia 2022, yang berlangsung di Stadion Al Bayt, Al Khor, Rabu (23/11) pukul 17.00 WIB. Di atas kertas, Kroasia selaku runner up Piala Dunia 2018 diunggulkan di laga ini.

Luka Modric akan menjadi pemain kunci tim nasional Kroasia. Sementara di kubu Maroko, Achraf Hakimi bakal memainkan peran vital.

Modric sarat pengalaman dengan caps sejumlah 155 laga dan 23 gol, sejak lama menjadi maestro permainan Vatreni. Di Piala Dunia 2018, Modric bahkan meraih gelar pemain terbaik.

Setelah nyaris mengangkat gelar juara dunia di benua Eropa, pemain 37 tahun yang memperkuat Real Madrid itu kini semakin termotivasi untuk meraih prestasi yang lebih baik lagi di Qatar.

Selain Luka Modric, pemain kunci Kroasia lainnya yang menjadi pilar dalam skema racikan Zlatko Dalic ialah Ivan Perisic, Marcelo Brozovic, Mateo Kovacic, hingga Mario Pasalic. Kehadiran sejumlah pe-

main bintang klub-klub Eropa itu membuat Kroasia menjadi lawan berat bagi Maroko.

Walau demikian Kroasia tidak boleh meremehkan Maroko. Setelah melewati 5 pertandingan terakhir dengan 4 kemenangan dan sekali imbang, The Atlas Lions bisa saja membuat kejutan. Aksi Hakimi bersama rekan-rekannya patut diwaspadai Kroasia.

Hakimi merupakan mantan pemain Real Madrid dan Inter Milan yang kini bergabung dengan Paris Saint-Germain (PSG). Peran besarnya di Timnas Maroko terlihat selama Piala Afrika 2021 dan kualifikasi Piala Dunia 2022. Berbekal pengalamannya ketika memperkuat Real Madrid itu kini semakin diperkuat sejumlah klub top Eropa. Hakimi digadang-gadang bakal memberikan kontribusi

busi besar dengan kecepatan yang dimiliki maupun eksekusi bola mati.

Timnas Maroko juga masih memiliki sejumlah talenta berkualitas lainnya. Di antaranya Yassine Bounou, Romain Saiss, Sofyan Amrabat, Hakim Zayech, Youssef En-Nesyri, hingga Sofiane Boufal.

Kedua ini pernah pernah sekali bertemu. Namun, laga kedua tim yang berakhir seri itu telah berlangsung lama, yakni dalam laga persahabatan pada 1996 silam. Lalu bagaimana di laga nanti? Patut disaksikan. ●vdp



LUKA MODRIC
Pemain Timnas Kroasia

Belgia Diunggulkan Gilas Kanada

AR-RAYYAN (IM) – Belgia ditantang Kanada dalam laga Grup F yang berlangsung di Ahmed bin Ali Stadium, Kamis (24/11) pukul 02.00 WIB. Belgia diunggulkan meraih kemenangan di laga nanti.

Belgia punya pengalaman yang lebih dari cukup di ajang besar seperti Piala Eropa dan Piala Dunia. Dan di ajang ini, boleh dibilang menjadi panggung terakhir bagi generasi emas Belgia untuk meraih hasil yang terbaik.

Pelatih Roberto Martinez tetap mengandalkan Thibaut Courtois, Jan Vertonghen, Kevin De Bruyne, Yannick Carrasco, Eden Hazard, dan Dries Mertens. Hanya saja, Romelu Lukaku masih dalam kondisi belum prima.

“Kami sudah fokus menghadapi laga nanti. Tidak ada yang mudah, karena semua peserta adalah tim hebat. Yang bisa kami lakukan adalah tampil sebaik mungkin dan tidak melakukan kesalahan,” kata Martinez di situs FIFA.

Kevin De Bruyne bakal menjadi sosok yang diharapkan membuat aliran bola dari tengah menembus pertahanan Kanada. Ia juga

bisa melakukan terobosan dari second line guna mencetak gol seperti yang biasa ia lakukan di Manchester City.

Bersama Manchester City musim ini, De Bruyne sudah mencetak 3 gol dan 9 assists, dari 14 laga Premier League. Lalu di Liga Champions (UCL), De Bruyne mengoleksi 3 assists dari 4 laga.

Kanada memang wajib mewaspadai setiap pergerakan De Bruyne. Apalagi Kanada belum cukup pengalaman, karena Qatar 2022 terhitung sebagai Piala Dunia kedua mereka sepanjang sejarah.

Kanada juga sedang berharap cemas terkait kondisi Alphonso Davies. Bisa dibilang Davies adalah bintang utama di tim Kanada, berkat raihan prestasinya bersama Bayern Munchen.

“Melawan Belgia, kamu butuh pemain seperti Alphonso, entah itu di lapangan atau di bangku cadangan. Kami akan membandingkannya dengan cara apapun,” kata pelatih Kanada,

John Herdman, seperti dikutip dari laman resmi FIFA. ●vit



KEVIN DE BRUYNE
Pemain Timnas Belgia

LARUTAN PENYEGAR CAP BADAK

RASA STRAWBERI

RASA JAMBU

INGAT YANG ADA BADAKNYA...

PT. SINDE BUDI SENTOSA
PHARMACEUTICAL INDUSTRIES
ISO 9001:2015, ISO 22000:2005

www.larutanpenyegar.com

GRC board
Alternatif Papan Semen

GRC board merupakan produk papan semen berbahan dasar fiber yang telah teruji kuat, dan tahan lama. GRC board tersedia dalam berbagai jenis dan tipe, salah satunya GRC Deco Panel yang digunakan sebagai cladding untuk Paviliun Indonesia di Dubai EXPO 2020.

Permukaan Halus • Mudah Dipaku • Kuat & Tahan Benturan • Kedap Suara • Tahan Rayap • Tahan Kelembapan • Tahan Jamur • Tahan Api • 100% Bebas Asbestos

PT. CIPTAPAN DINAMIKA
Graha GRC Board, Jl. Letjen S. Parman, Kav. 64, Jakarta Barat | Telp. 021 5366 6800 | www.grcboard.com